

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM MATERI UNSUR - UNSUR INTRINSIK TERHADAP NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS XI PH5 DI SMK NEGERI 1 NUSA PENIDA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Dewa Gede Bambang Erawan, Ni Wayan Nopi Sutantri, I Kadek Lastra

Universitas Mahasaraswati Denpasar

email: dewa_kulit@unmas.ac.id

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes by applying PjBL (Project based Learning) to the material of intrinsic elements of drama. This research is a type of classroom action research (PTK). This research consists of two cycles where there are three meetings in each cycle. Each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were students of class XI PH 5 SMK Negeri 1 Nusa Penida with a total of 20 students. Data sources were obtained from teachers and students through observation and evaluation tests. The data analysis technique used qualitative descriptive and quantitative descriptive analysis. The results showed an increase in student learning outcomes as indicated by the increasing number of students who reached KKM (complete) from pre-action to cycle II. Pre-action learning completeness was 40%, cycle I 55.00%, and cycle II 100.00%. In addition, it is also supported by an increase in student learning abilities. This class action research with the PjBL model can be said to be successful and effective in applying to Indonesian language learning on the material of intrinsic elements of drama because it can achieve the predetermined success indicators, namely more than 75% of students' scores reach the KKM. Based on the findings of the research results, it can be concluded that the learning outcomes of students in class XI PH 5 can improve after using the project based learning model.

Keywords: *Project Based Learning (PJBL), Student learning outcomes*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan PjBL (*Project based Learning*) terhadap materi unsur – unsur intrinsik drama. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana terdapat tiga kali pertemuan pada tiap siklusnya. Setiap siklus terdiri tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI PH 5 SMK Negeri 1 Nusa Penida dengan jumlah 20 siswa. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa melalui observasi dan tes evaluasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM (tuntas) dari pra tindakan sampai siklus II. Ketuntasan belajar pra tindakan sebesar 40%, siklus I 55,00%, dan siklus II 100,00%. Selain itu juga didukung dengan peningkatan kemampuan belajar siswa . Penelitian tindakan kelas dengan model PjBL ini dapat dikatakan berhasil dan efektif diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia terhadap materi unsur intrinsik drama karena dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu lebih dari 75% nilai siswa mencapai KKM. Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI PH 5 dapat meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PJBL).

Kata Kunci: *Project Based Learning* (PJBL), Hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah yang tepat untuk peserta didik menambah dan menggali pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mahir menjadi mahir. Pendidikan abad 4.0 ini menuntut peserta didik untuk aktif dan kreatif terkhusus pada penerapan Kurikulum Merdeka. Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal yang melibatkan guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa ini dapat disebut sebagai proses pembelajaran. Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan. Dengan tercapainya kompetensi tersebut diharapkan tujuan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

utama pendidikan pun tercapai, yaitu untuk mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya.

Di SMK Negeri 1 Nusa Penida lebih khusus pada jurusan Perhotelan, mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan untuk semua jenjang. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa belajar tentang unsur - unsur intrinsik terhadap naskah drama. Berdasarkan hasil wawancara bersama rekan sejawat/guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwa masih ada permasalahan saat proses pembelajaran. Pada mata pelajaran ini guru masih terlibat aktif pada proses pembelajaran atau biasa disebut *teacher centered*. Pada proses pembelajaran guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan LCD proyektor, guru memberikan instruksi atau contoh kemudian siswa menirukan apa yang dicontohkan. Tetapi pada prosesnya siswa kesulitan mengikuti instruksi dari guru, guru harus mengulang-ulang instruksi tersebut sampai siswa paham. Hal ini menyita banyak waktu saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga ada pokok bahasan lain yang tidak dapat disampaikan oleh guru kepada siswa. Guru merasa tidak dapat menyampaikan materi ajar dengan maksimal karena keterbatasan jam mengajar.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif. Hal ini dapat dilihat dari (1) jarang siswa bertanya maupun menanggapi pertanyaan, (2) siswa jarang mengkomunikasikan kesulitan yang dialami kepada guru, (3) siswa juga sering terlambat dalam mengumpulkan tugas. Pemahaman siswa pada materi yang sudah disampaikan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan (1) pada saat diberi pertanyaan langsung oleh guru, siswa sering kesulitan menjawab, (2) pada Ulangan Harian masih banyak siswa yang nilainya kurang dari KKM, (3) siswa lebih sering terlambat mengumpulkan tugas.

Menanggapi masalah tersebut di atas, Model pembelajaran *project based learning* ini dirasa mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan-

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

permasalahan pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal menganalisis drama karena siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam mewujudkan hasil analisis terhadap naskah drama. Penerapan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang unsur - unsur intrinsik terhadap naskah drama berorientasi pada kemampuan praktik dalam membuat pertunjukkan drama yang baik yang nantinya dapat dilihat atau disaksikan oleh khalayak ramai.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, guru berniat untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan judul: “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dalam Materi Unsur - Unsur Intrinsik Terhadap Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI PH 5 Di SMK Negeri 1 Nusa Penida Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu “suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama” Wardhani, IGAK., dkk. 2007. Penelitian ini dilakukan di dalam konteks kelas yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan ketrampilan proses dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bersifat deskriptif karena hanya mendeskripsikan tentang keadaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI PH 5 SMK Negeri 1 Nusa Penida dengan tujuan pembelajaran Menganalisis unsur – unsur intrinsik naskah drama dan assesmennya secara tepat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode observasi dan tes. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI PH 5 SMK

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

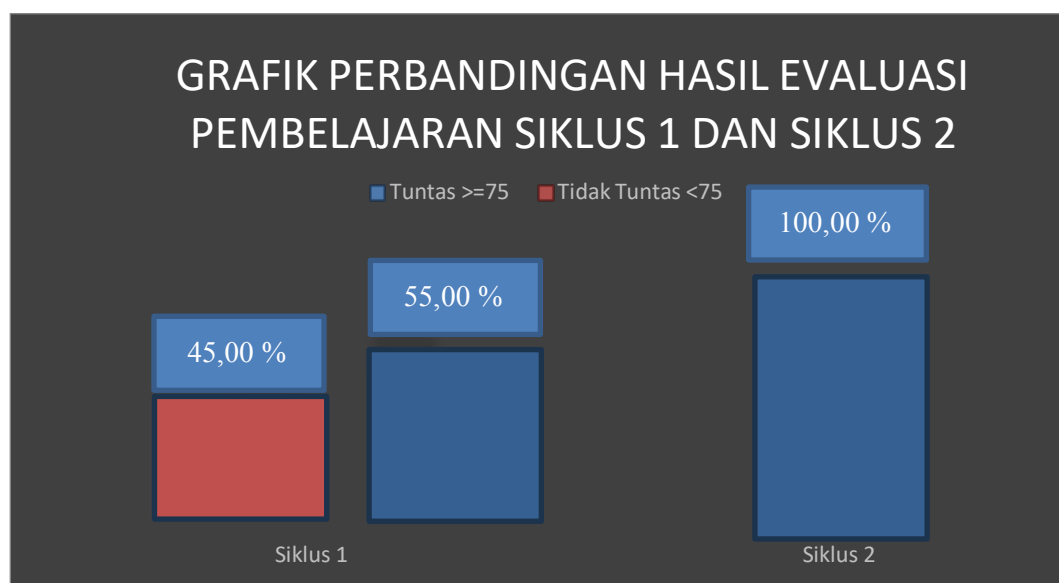
Volume 9 No. 2 September 2024

Negeri 1 Nusa Penida. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Menurut Sugiyono (2016), analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mencari serta menyusun secara sistematis bahan-bahan yang diperoleh agar mudah disampaikan dan dimengerti oleh orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari pengumpulan data sampai dengan hasil pengamatan oleh peneliti mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat di grafik bawah ini!



Gambar 1. Grafik Perbandingan Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Dari hasil proses pembelajaran dan hasil belajar siswa siklus 2, serta menyeleksi pada siklus 1. Hal-hal yang sudah dicapai adalah :

- Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat dan menjawab apa

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

yang ditanya oleh guru.

- b. Dengan menggunakan LKPD siswa lebih terarah dalam menyelesaikan tugas diskusi secara mandiri
- c. Diskusi kelas berjalan cukup lancar
- d. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi
- e. Hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yang baik, hal ini disebabkan siswa mampu mengerjakan soal dengan baik, memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin saat mengerjakan tes.
- f. Dilihat dari hasil evaluasi meningkat kenaikannya dari 55,00% menjadi 100,00%. Pada siklus 2 ini berarti untuk ketuntasan belajar siswa sudah tercapai peningkatannya mencapai 45%

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh peneliti pada siklus I sudah mengalami perbaikan pada siklus II setelah penerapan model *Project Based Learning*, dari hal di atas maka penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas XI PH 5 mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menganalisis unsur intrinsik drama di SMK Negeri 1 Nusa Penida dianggap sudah cukup berhasil dan dihentikan sampai pada siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yang dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) pada materi menganalisis unsur – unsur intrinsik drama di kelas XI PH 5 SMK Negeri 1 Nusa Penida. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* (PJBL) yang diterapkan pada penelitian ini. Adapun cara-cara meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* (PJBL) yaitu:

- a. Guru menentukan proyek yang akan dibuat oleh siswa yaitu tentang menganalisis unsur intrinsik drama dan menyusun naskah drama
- b. Setelah menentukan proyek, guru merancang langkah-langkah penyelesaian proyek dengan melihat petunjuk di buku siswa, siswa memperhatikan dan menyimak secara seksama ketika guru menjelaskan jawaban.
- c. Kemudian guru menyusun jadwal penyusunan proyek yaitu menentukan waktu untuk melakukan percobaan proyek,
- d. Siswa melakukan dan menyelesaikan proyek yang diberikan siswa membuat ringkasan dari hasil yang telah didiskusikan
- e. Setelah mendapatkan hasil dari diskusi yang dilakukan dalam pembuatan proyek, siswa menyampaikan hasil kegiatan dan mempresentasikan/publikasi hasil proyek di depan kelas.
- f. Siswa menyimpulkan hasil pekerjaan yang telah disusun secara berkelompok, guru mengevaluasi proses dan hasil proyek siswa.
- g. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan murid dalam memahami materi yang diberikan maka di akhir pertemuan diberikan post tes

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menganalisis unsur – unsur intrinsik drama di kelas XI PH 5 SMK Negeri 1 Nusa Penida, dengan terlebih dahulu guru menentukan proyek untuk dibuat oleh siswa, guru merancang

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

langkah-langkah penyelesaian proyek, kemudian siswa memperhatikan dan menyimak secara seksama ketika guru menjelaskan jawaban, guru menyusun jadwal penyusunan proyek yaitu menentukan waktu untuk melakukan percobaan proyek, siswa melakukan eksperimen atau percobaan dan siswa sambil berfikir untuk menyelesaikan proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru, siswa menyampaikan hasil kegiatan dan mempresentasikan/publikasi hasil proyek di depan kelas, Siswa menyimpulkan hasil pekerjaan yang telah disusun secara berkelompok, guru mengevaluasi proses dan hasil proyek siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus I siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I belum mendapatkan hasil yang maksimal yaitu nilai rata-rata kelas 75,25 dan yang tuntas 11 siswa dengan daya serap klasikal 55,00% dan yang belum tuntas 9 siswa, kemudian dilanjutkan ke siklus II dan mengalami peningkatan yang lebih baik lagi, yaitu dengan nilai rata-rata kelas 88,25 dengan daya serap klasikal 100% dengan kriteria tuntas belajar sebanyak 20 siswa

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung penerapan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dan dapat dikembangkan lebih lanjut agar aktivitas belajar siswa meningkat.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) agar siswa dapat berlatih menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan agar memiliki tingkat kemampuan mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran seperti biasanya.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gava Media

Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Gava Jakarta: Media

Eko Mulyadi. (2015). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Yogyakarta, UNY.

Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Lastra, I Kadek. 2024. *Penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia dalam materi unsur - unsur intrinsik terhadap naskah drama pada siswa kelas XI PH5 di SMK Negeri 1 Nusa Penida Tahun pelajaran 2023/2024*, PTK. Bidang Studi Bahasa Indonesia Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG), Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar SMK Negeri 1 Nusa Penida

Made Wena. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Martinis Yamin. (2020). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Referensi.

Muhammad, Fathurrohman. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Mulyasa. (2014). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman A.M. (2019). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Wijaya Kusumah& Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks

Wardhani, IGAK., dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.